

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penggantian agregat halus campuran beton dengan menggunakan dua jenis pasir silika menghasilkan kuat tekan beton pada 28 hari sebesar 30,18 Mpa untuk pasir silika Lampung, dan 23, 2 Mpa untuk pasir silika Jeruju jadi penggunaan pasir silika lampung lebih baik di gunakan sebagai pengganti agregat halus untuk campuran beton di bandingkan pasir silika jeruju.
2. Kekuatan yang dihasilkan beton berbahan pasir silika lampung lebih tinggi dan kuat dari beton normal yang memakai agregat biasa tetapi untuk pasir silika jeruju kekuatan yang dihasilkan malah di bawah kuat tekan rencana yaitu 25 Mpa.
3. Jadi dari perbandingan kuat tekan tersebut memiliki perbandingan yang sangat berbeda di mana pasir silika laampung lebih tinggi di bandingkan dengan beton yang menggunakan pasir silika jeruju.dengan pemurunan yang sangat rendah yaitu kurang lebih 15,73 Mpa

5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian ini penggantian agregat halus menggunakan pasir silika jeruju terhadap campuran beton tidak dapat menambah kuat tekan beton untuk penelitian selanjutnya di sarankan untuk menggunakan pasir silika berjenis lainnya jika ingin mendapatkan kuat tekan beton yang lebih baik.
2. Pada proses pembuatan benda uji dilakukan dengan lebih teliti untuk menghasilkan benda uji dengan kepadatan yang lebih bagus karna kepadatan benda uji dapat mempengaruhi kuat tekan pada beton
3. Sebisa mungkin dilakukan dengan cepat sehingga adukan beton tidak mengeras jika pengerasan terjadi sebelum selesai nya beton dicetak maka beton tidak akan sempurna.